

**“LAGU DOLANAN JAWA”  
SEBUAH KOMPOSISI MUSIK DALAM FORMAT  
PIANO CONCERTO**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Penciptaan Musik**



Diajukan oleh:

**Hafid Sutandra**

**181 0128 0133**

**PRODI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

**“LAGU DOLANAN JAWA”  
SEBUAH KOMPOSISI MUSIK DALAM FORMAT  
PIANO CONCERTO**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji  
Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk  
mengakhiri jenjang studi sarjana**



Diajukan oleh :

**Hafid Sutandra**

**NIM. 18101280133**

**PRODI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**“Lagu Dolanan Jawa” : Sebuah Komposisi Musik Dalam Format Piano Concerto** diajukan oleh Hafid Sutandra, NIM. 18101280133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91222), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

  
**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**

NIP 196111031991021001/NIDN 0003116108

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
**Drs. Kristiyanto Christinus, M.A**

NIP 195901311986011001 / NIDN 0031015902

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
**Dr. Royke Bobby Koapaha, M. Sn**

NIP 196111191985031004 / NIDN 0019116101

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

  
**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**

NIP 196111031991021001/NIDN 0003116108

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Dra. Surjan, M.Hum.**

NIP 196409017006042001/NIDN 0001096407



## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “LAGU DOLANAN JAWA” : SEBUAH KOMPOSISI MUSIK DALAM FORMAT PIANO CONCERTO adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya, serta belum pernah dipublikasikan.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Hafid Sutandra

NIM. 18101280133

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk Mama, Papa, Hafiz, dan Fitra*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Tugas Akhir ini yang berjudul “Lagu Dolanan Jawa, Sebuah Komposisi Musik Dalam Format Piano Concerto”. Tugas Akhir ini penulis susun untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir pada semester 8 Tahun Ajaran 2021/2022.

Banyak berbagai pihak telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, sekaligus Dosen Penguji Ahli yang memberikan masukan dan arahan dalam Tugas Akhir ini.
2. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Dr. Royke Bobby Koapaha, M. Sn selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga memberi arahan dan bimbingan dalam Tugas Akhir ini.
4. Maria Octavia R. D., S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang dengan bimbingannya dapat memotivasi penulis dalam mengubah karya “Lagu Dolanan Jawa” dalam format *piano concerto*.
5. Dan yang terakhir kepada ayah, ibu dan kakak perempuan penulis yang selalu memberi dukungan dan doa sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir yang penulis susun ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca, baik pencipta maupun penikmat musik, guna menjadi acuan, agar penulis bisa memperbaiki pada kesempatan penyusunan karya tulis yang lain di masa mendatang.

Semoga Tugas Akhir ini bisa menambah wawasan, bagi pembaca dan dapat bermanfaat bagi perkembangan peningkatan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang seni penciptaan musik.



Yogyakarta, Mei 2022

## **Abstract**

*The song “Lagu Dolanan Jawa” is aimed at exploring the integration between Western cultural music through the form of piano concerto referring to the classical and romantic music era, and Eastern cultural music, which comprises three Javanese children play songs (lagu-lagu dolanan Jawa): Gundul-gundul Pacul (for the first movement); Lir Ilir (for the second movement); and Cublak-cublak Suweng (for the third movement). The idea of composing this song comes from the the author’s examination and exploration of various cultures, as well as the author’s experiment and music practice, who is challenged to incorporate Western cultural music (classical and romantic era) whom the author has long been studying as an academic, with Eastern cultural music which was an environment where the author was raised as a Javanese child.*

*The making of the song “Lagu Dolanan Jawa” is not only inspired by the melodies of the said three Javanese children play songs, but also by the songs composed by Jaya Suprana; Piano Concerto No. 1 in Bes Minor Op. 23 by Pieter Illich Tchaikovsky; Piano Concerto No. 5 “Emperor” by Ludwig Van Beethoven; as well as Piano Concerto No. 9 K.271 by Wolfgang A Mozart. The author also utilizes literature sources regarding musical theories of a concerto by Caplin (2013), Stein (1979), Adler (2002), and the rest of the sources stated in this undergraduate thesis.*

*The work of the author is answering two main questions, which are: (1) how to integrate “lagu-lagu dolanan Jawa” into a music composition in the form of piano concerto; and (2) how to elaborate the process of making the song. In order to integrate those musical elements, the author implements the process and methods of merging both pentatonic musical notes (laras pelog and slendro) from the three Javanese children play songs into diatonic musical notes. The alignment of the both musical notes becomes the basis and the inspiration for the author to compose the “Lagu Dolanan Jawa”, particularly in exposition and recapitulation. The author also endeavors to create the nuance of classical and romantic musical era by composing the practice of fantasia in the development section, which is spread in the entire three-movement of “Lagu Dolanan Jawa”. To conclude, the author would like to demonstrate that the process and methods to integrate the pentatonic musical notes to the diatonic ones have been feasibly manifested as the most pivotal step in composing the song “Lagu Dolanan Jawa”.*

**Keywords:** *classical and romantic musical era; lagu-lagu dolanan Jawa, pentatonic and diatonic musical notes, piano concerto*

## Abstrak

Karya musik “Lagu Dolanan Jawa” ditujukan untuk mengeksplorasi penggabungan musik budaya Barat melalui bentuk piano *concerto* mengacu pada era klasik dan romantik, dengan praktik musik budaya Timur yang terdiri dari tiga lagu-lagu dolanan Jawa yaitu Gundul-gundul Pacul (untuk *movement* pertama); Lir Ilir (untuk *movement* kedua); dan Cublak-cublak Suweng (untuk *movement* ketiga). Gagasan menciptakan karya musik ini berasal dari pengamatan budaya-budaya, serta sebagai eksperimen dan praktik musik penulis yang tertantang untuk menggabungkan musik budaya Barat (era klasik dan romantik) sebagai bidang yang ditekuni penulis secara akademik, dengan musik budaya Timur yang menjadi lingkungan budaya tempat penulis dibesarkan.

Karya “Lagu Dolanan Jawa” tidak hanya terinspirasi dari melodi-melodi ketiga lagu dolanan Jawa tersebut, namun juga terinspirasi oleh lagu-lagu gubahan Jaya Suprana; Piano Concerto No. 1 in Bes Minor Op. 23 oleh Pieter Illich Tchaikovsky; Piano Concerto No. 5 “Emperor” oleh Ludwig Van Beethoven; dan Piano Concerto No. 9 K.271 oleh Wolfgang A Mozart. Penulis juga menggunakan sumber-sumber literatur mengenai teori musik concerto yaitu oleh Caplin (2013), Stein (1979), Adler (2002), dan beberapa sumber literatur yang disebutkan pada skripsi ini.

Tulisan penulis ini ditujukan guna menjawab dua pertanyaan utama, yaitu: (1) bagaimana cara mengintegrasikan “lagu-lagu dolanan Jawa” ke dalam komposisi musik dengan format *piano concerto*; dan (2) bagaimana proses pembuatan karya lagu tersebut. Untuk dapat menggabungkan unsur-unsur musik tersebut, penulis melakukan proses dan cara pengintegrasian nada-nada pentatonik laras pelog dan slendro dari ketiga lagu dolanan Jawa tersebut, dengan nada-nada diatonis. Penulis juga mengeksplorasi karya “Lagu Dolanan Jawa” melalui aplikasi praktik bentuk *concerto* menurut Caplin (2013) yang terdiri dari introduksi, eksposisi, *development*, rekapitulasi dan *coda*. Penyelarasan nada-nada tersebut dijadikan oleh penulis sebagai inspirasi komposisi karya “Lagu Dolanan Jawa” pada bagian eksposisi dan rekapitulasi, untuk menciptakan nuansa musik era klasik dan romantik, penulis memainkan kreativitas pada bagian *development*, melalui praktik *fantasia*, yang tersebar di ketiga *movement* “Lagu Dolanan Jawa”. Pada kesimpulan, penulis membuktikan bahwa praktik pengintegrasian nada-nada pentatonik ke dalam nada-nada diatonis sangat *feasible* untuk dilakukan sebagai tahapan paling penting dalam pengubahan karya “Lagu Dolanan Jawa”.

**Kata-kata kunci:** Musik era klasik dan romantik, lagu-lagu dolanan Jawa, nada pentatonis dan diatonis, piano *concerto*

## DAFTAR ISI

“Lagu Dolanan Jawa” Sebuah Komposisi Musik Dalam Bentuk Piano Concerto.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
<i>Abstract/Abstrak</i> .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Notasi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penciptaan.....	1
1.2 Rumusan Ide Penciptaan.....	5
1.3 Tujuan Penciptaan.....	5
1.4 Manfaat Penciptaan.....	6
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Kajian Karya.....	10
a Lagu-lagu Gubahan Amir Pasaribu.....	10
b Lagu Gubahan Jaya Suprana.....	11
c Lagu-lagu Daerah Jawa Tengah.....	12
d Piano Concerto No. 1 Op. 23 Pieter Illich Tchaikovsky.....	13
e Piano Concerto No. 5 “Emperor” L. V. Beethoven.....	16
f Piano Concerto No. 9 K. 271 W. A. Mozart.....	18
2.3 Landasan Penciptaan.....	19
1 Lagu-lagu Dolanan Jawa (Tembang Jawa).....	20
2 Format Concerto.....	23

BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	30
A Tahap Observasi: Ide Penciptaan dan Penentuan Instrumen yang Digunakan.....	31
B Tahapan Pembuatan Konsep “Lagu Dolanan Jawa”.....	33
C Tahapan Penyusunan Movement dan Komposisi Karya ke dalam Bentuk Piano Concerto.....	36
D Tahapan Penulisan Notasi Musik pada Aplikasi Komputer Musescore3...38	
BAB IV ANALISIS KARYA.....	40
4.1 Proses dan Cara Pengaplikasian Laras Pelog dan Slendro (Diatonic Pentatonic) Lagu-lagu Dolanan Jawa ke dalam <i>Piano Concerto</i> .....	40
4.2 Analisis Penerapan “Lagu Dolanan Jawa” melalui Teori dan Praktik <i>Piano Concerto</i> .....	47
1 Movement Pertama.....	53
a Ide Penciptaan.....	53
b Analisis Bentuk dan Struktur.....	54
2 Movement Kedua.....	61
a Ide Penciptaan.....	61
b Analisis Bentuk dan Struktur.....	62
3 Movement Ketiga.....	69
a Ide Penciptaan.....	69
b Analisis Bentuk dan Struktur.....	71
BAB V PENUTUP.....	78
Kesimpulan.....	78
Rekomendasi.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	

## DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Notasi “Fragmen” yang menjadi inspirasi penulis.....	12
Notasi 2.2. Perpindahan solo piano menirukan <i>tutti</i> pada karya Tchaikovsky.....	14
Notasi 2.3 Transisi dalam nuansa akor <i>diminished</i> .....	15
Notasi 2.4 Bagian eksposisi sebelum <i>sub-ordinate</i> pada karya Tchaikovsky.....	16
Notasi 2.5 <i>Development</i> dalam nuansa akor minor pada karya Beethoven.....	18
Notasi 2.6 Piano solo diikuti oleh <i>tutti</i> pada karya Mozart.....	19
Notasi 3.1 Kutipan Variasi Pertama pada <i>movement</i> pertama “Lagu Dolanan Jawa”	33
Notasi 4.1 Notasi musik (laras pelog) lagu Gundul-gundul Pacul.....	40
Notasi 4.2 Notasi musik (laras slendro) lagu Lir Ilir.....	41
Notasi 4.3 Notasi musik (laras slendro) lagu Cublak-cublak Suweng.....	41
Notasi 4.4 Integrasi laras diatonis pentatonis ke dalam eksposisi <i>movement</i> pertama	54
Notasi 4.5 Solo Piano diikuti oleh orchestra pada <i>movement</i> pertama.....	55
Notasi 4.6 <i>Development</i> sebagai <i>fantasia</i> pada <i>movement</i> pertama.....	55
Notasi 4.7 Solo piano diikuti oleh <i>strings section</i> pada <i>movement</i> pertama.....	56
Notasi 4.8 Praktik <i>Perfect Authentic Cadence</i> (PAC) pada <i>sub-ordinate</i> ( <i>movement</i> pertama).....	57

Notasi 4.9 <i>Cadenza</i> pada eksposisi dan rekapitulasi variasi ketiga ( <i>movement</i> pertama).....	57
Notasi 4.10 <i>Cadenza</i> pada <i>development</i> ( <i>movement</i> pertama).....	58
Notasi 4.11 Nada-nada <i>diminished</i> sebagai transisi yang Panjang.....	59
Notasi 4.12 <i>Transition</i> pada <i>main theme</i> di bagian eksposisi <i>movement</i> pertama.....	59
Notasi 4.13 Penutup <i>development</i> pada <i>movement</i> pertama.....	60
Notasi 4.14 piano solo pada <i>transition</i> sebelum <i>sub-ordinate</i> pada rekapitulasi <i>movement</i> pertama.....	60
Notasi 4.15 Introduksi <i>movement</i> kedua.....	63
Notasi 4.16 Pencampuran laras slendro (diatonis pentatonis) lagu Lir Ilir ke dalam nuansa musik klasik dan romantik pada <i>movement</i> kedua.....	63
Notasi 4.17 Piano solo diikuti oleh orchestra ( <i>movement</i> kedua).....	64
Notasi 4.18 <i>Cadenza</i> pada eksposisi <i>movement</i> kedua.....	65
Notasi 4.19 <i>Cadenza</i> pada <i>development</i> <i>movement</i> kedua.....	65
Notasi 4.20 <i>Cadenza</i> pada rekapitulasi <i>movement</i> kedua.....	66
Notasi 4.21 <i>Perfect Authentic Cadence</i> (PAC) pada <i>sub-ordinate theme</i> <i>movement</i> kedua.....	67
Notasi 4.22 <i>Cadenza</i> dalam <i>main theme</i> pada bagian rekapitulasi <i>movement</i> kedua..	67
Notasi 4.23 PAC pada penutup rekapitulasi oleh strings section dan tiup kayu <i>movement</i> kedua.....	68

Notasi 4.24 Pencampuran laras slendro (diatonis pentatonis) lagu Cublak-cublak Suweng ke dalam nuansa musik klasik dan romantik pada <i>movement</i> ketiga.....	72
Notasi 4.25 Piano solo diikuti oleh orkestra pada bagian eksposisi dan rekapitulasi <i>movement</i> ketiga.....	72
Notasi 4.26 Perbedaan tema pada eksposisi yang kedua pada <i>movement</i> ketiga.....	73
Notasi 4.27 Penggabungan gaya permainan pada <i>movement</i> ketiga.....	73
Notasi 4.28 <i>Development</i> pada <i>movement</i> ketiga.....	74
Notasi 4.29 Solois diikuti oleh orkestra pada bagian eksposisi <i>movement</i> ketiga.....	75
Notasi 4.30 <i>Cadenza</i> pada eksposisi dan rekapitulasi variasi pertama pada <i>movement</i> ketiga.....	75
Notasi 4.31 <i>Cadenza</i> pada eksposisi dan rekapitulasi variasi kedua.....	76
Notasi 4.32 <i>Cadenza</i> pada eksposisi dan rekapitulasi variasi ketiga pada <i>movement</i> ketiga.....	76
Notasi 4.33 <i>Cadenza</i> pada <i>development movement</i> ketiga.....	76
Notasi 4.34 <i>Cadenza</i> dalam <i>transition</i> sebelum sub-ordinate pada rekapitulasi <i>movement</i> ketiga.....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penggambaran konsep karya musik “Lagu Dolanan Jawa” .....	35
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2. <i>Add or Remove Instruments</i> pada aplikasi musik Musescore 3.....	39
Gambar 4.1. Laras Pelog diintegrasikan dalam nada diatonis.....	46
Gambar 4.2. Laras slendro diintegrasikan dalam nada diatonis.....	46



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penciptaan**

Seperti pendapat Gie (1976: 61), "Seni merupakan suatu aktivitas manusia dalam mewujudkan segala perasaan yang telah dihayatinya, sehingga orang lain dapat mengalami dan terpengaruh oleh perasaan penciptanya". Gagasan menciptakan karya seni salah satunya berasal dari pengamatan atas budaya-budaya pada teritori yang berbeda, di antaranya yang banyak digunakan sebagai ide ialah penciptaan seni berdasarkan suatu budaya musik, budaya Barat dan budaya Timur. Dalam budaya Timur yang misalnya berupa lagu-lagu dolanan Jawa yaitu Gundul-gundul Pacul, Cublak-cublak Suweng dan Lir-ilir sebagai studi kasus penulis.

Adapun Sedyawati (1992: 26) memberikan pengertian bahwa tradisi dalam perkembangan seni pertunjukan merupakan proses penciptaan seni di dalam kehidupan masyarakat yang menghubungkan subjek manusia itu sendiri terhadap kondisi lingkungan. Pencipta seni terpengaruh oleh keadaan sosial budaya masyarakat di suatu tempat dalam menciptakan suatu karya seni atau musik. Walaupun penulis, sebagai pencipta seni, menekuni dan mempelajari bidang musik budaya Barat seperti musik pada era klasik dan romantik, penulis tidak dapat terlepas dari musik budaya Timur, karena musik budaya Timur menjadi suatu lingkungan tempat penulis dibesarkan.

Penerapan gagasan “Lagu Dolanan Jawa” dalam komposisi ini menggunakan unsur musikal dan non-musikal sebagai gagasan dasar penciptaannya. Musikal dalam hal ini berarti konsep-konsep yang ada pada komposisi musik seperti harmoni, melodi, dinamika dan timbre, sedangkan non-musikal merupakan konsep-konsep penggunaan pengolahan dan kreativitas pengkarya sehingga menjadi kesatuan dalam komposisi musik (Dandes, 2021), Penulis berargumen bahwa budaya dan lingkungan juga menjadi salah satu unsur non-musikal.

Komposisi yang penulis gubah ini merupakan suatu karya yang merupakan pencampuran budaya musik Timur (lagu-lagu dolanan Jawa) dengan budaya musik Barat konvensional yang tentunya sangat unik untuk dieksplorasi lebih lanjut. Dalam realitanya, terdapat banyak tantangan penggabungan musik barat diatonis dengan musik timur pentatonis (Santoso, 2004), misalnya pengintegrasian laras pelog dan slendro (diatonis pentatonis), ke dalam nada diatonis; serta penciptaan nuansa baru yang dapat merepresentasikan nuansa musik baru yang tidak melepaskan unsur musik budaya Barat maupun Timur, dan berbagai tantangan lainnya.

Dalam karya lagu ini, penulis memutuskan untuk menciptakan karya “Lagu Dolanan Jawa” dalam bentuk *piano concerto*. Penulis terinspirasi dari *piano concerto* dari periode musik klasik dan romantik, penulis memilih piano sebagai *featured soloist*. Terdapat aturan dalam musik klasik dan romantik sebagai hasil budaya musik konvensional dengan pengembangan melalui berbagai konsep

teoritis terkait unsur musik, berupa tangga nada, interval, ritme, dan harmoni (Hardjana, 2003).

Penulis juga terinspirasi dari motif dan melodi lagu dolanan Jawa yaitu Gundul-gundul Pacul, Lir Ilir, dan Cublak-Cublak Suweng, sebagai salah satu sumber atau referensi musik jaman modern dengan mengambil nada pentatonis. Adapun gagasan memilih lagu dolanan Jawa adalah karena penulis memiliki pengalaman-pengalaman personal terhadap lagu dolanan Jawa, hal ini berkaitan dengan pembangunan emosi positif penulis hingga dewasa ini.

Penulis juga merujuk pada argumen Merriam (1964: 7) bahwa musik pada dasarnya merupakan produk kebudayaan. Berdasarkan hal tersebut, difusi musik sebagai produk kebudayaan yaitu budaya barat dan budaya timur diciptakan oleh penulis melalui gubahan lagu “Lagu Dolanan Jawa”.

Penulis telah melakukan penelitian awal bahwa sudah banyak lagu dolanan jawa yang diaplikasikan dalam bentuk unsur-unsur nada diatonis, diantaranya karya-karya Jaya Suprana, yang berjudul Jenang Gulo, Lelo Ledung, Fragmen, dan lain-lain. Tetapi lagu-lagu tersebut hanyalah berbentuk piano tunggal, bukan dalam bentuk *piano concerto 3 movement*.

Selain penulis menemukan dalam bentuk piano tunggal, penulis menemukan karya gubahan yang lain dalam bentuk ansambel paduan suara gundul-gundul pacul yang penulis temukan, lalu karya Otok Bima Sidarta yang juga mengubah lagu Gundul-gundul Pacul dalam bentuk gamelan jawa namun dengan gaya dan *genre* musik pop dicampur dengan unsur musik kontemporer, seperti karya Ribut Achwandi yang mengubah lagu Lir-ilir dalam bentuk *genre*

musik pop. Di lain sisi, ditemukan juga karya gubahan lagu dolanan Jawa dalam bentuk *orchestra* seperti karya Yogyakarta Royal Orchestra, dan aransemen Muhammad Ardiansyah oleh Ayodhya Symphony Orkestra, serta gubahan oleh Addie MS (*The Sounds of Indonesia*). Adapun karya lain yang dapat dijumpai adalah aransemen lagu dolanan Jawa dalam bentuk *string quintet* oleh Sa' Unine String Orkestra. Tidak luput juga penulis menemukan aransemen lagu Cublak-cublak suweng dalam genre musik Rock oleh Rock Nusantara dan aransemen lagu serupa oleh Ring of Fire Project; Djaduk Ferianto, Jen Syu, dan Idang Rasjidi dalam bentuk musik Jazz.

Oleh karena itu itu, sejauh pengamatan penulis, dikarenakan masih jarang ditemukan karya lagu yang mengintegrasikan lagu-lagu dolanan Jawa ke dalam motif, unsur-unsur, bentuk dan format musik *piano concerto 3 movement* dengan aturan musik klasik dan romantik, maka, bagi penulis, hal ini sangat penting untuk diteliti lebih lanjut melalui gubahan “Lagu Dolanan Jawa”, ditambah dengan realita piano merupakan instrumen dan bidang musik yang ditekuni penulis. Penulis juga percaya bahwa karya musik ini akan menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat seniman khususnya seniman musik bahwa motif dan unsur lagu-lagu dolanan Jawa dapat diintegrasikan dalam sebuah *piano concerto*.

Berdasarkan dari uraian yang dipaparkan diatas, penulis akan mengaplikasikan musik dalam bentuk *piano concerto* yang merupakan integrasi dari musik klasik dan romantik dengan karya musik modern, musik tradisi Nusantara terutama “Lagu-lagu dolanan Jawa” yang berasal dari Jawa Tengah.

Disamping aplikasi bentuk *concerto* tersebut yang menjadi tantangan dan menarik bagi penulis adalah untuk menemukan bentuk dan struktur karya piano concerto yang terintegrasi ini. Penulis berharap ini menjadi hasil karya yang menarik untuk menjadi salah satu karya musik yang dapat dinikmati oleh para penikmat musik dalam warna yang berbeda. Penulis juga berharap bahwa karya dalam “Lagu Dolanan Jawa” dapat menjadi lagu yang inspiratif baik untuk sesama pencipta musik lainnya atau masyarakat penikmat musik.

## 1.2 Rumusan Ide Penciptaan

Untuk membantu analisis pada penciptaan karya ini, penulis menentukan beberapa permasalahan sebagai ruang lingkup. Adapun rumusan masalah yang diajukan penulis adalah:

1. Bagaimana cara mengaplikasikan lagu-lagu dolanan Jawa, yaitu Gundul-gundul Pacul, Lir Ilir, dan Cublak-Cublak Suweng kedalam komposisi dengan format *piano concerto*?
2. Bagaimana proses mengaplikasikan lagu-lagu dolanan Jawa yang berjudul Gundul-gundul Pacul, Lir ilir, Cublak-cublak Suweng ke dalam komposisi dengan format *piano concerto*?

## 1.3 Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan penciptaan karya musik ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui cara mengaplikasikan lagu dolanan Jawa yaitu Gundul-Gundul Pacul, Cublak-Cublak Suweng, dan Lir Ilir kedalam komposisi dengan format *piano concerto*.

2. Untuk mengetahui proses mengaplikasikan lagu dolanan jawa yang berjudul Gundul-gundul pacul, Lir ilir, Cublak-cublak suweng kedalam komposisi dengan format piano concerto

#### 1.4 Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan karya penulis adalah sebagai berikut.

1. Sebagai bahan referensi bagi akademisi maupun masyarakat pada umumnya, sehingga menjadi sumber ilmu pengetahuan mengenai musik terutama musik piano *concerto*.
2. Sebagai inspirasi bagi sesama pencipta dan praktisi musik, bahkan bagi masyarakat penikmat musik.

